

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis menjadi ancaman bagi masyarakat, karena jika salah satu anggota keluarga ada yang menderita tuberkulosis maka akan sangat berpengaruh terhadap anggota keluarga terhadap adanya penularan. Salah satu masalah pasien TB yang dirawat di rumah sakit adalah kecemasan. Intervensi terhadap kecemasan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan psikologi dan spiritual masih sangat terbatas. Intervensi yang dapat diberikan untuk menurunkan kecemasan adalah Mendengarkan *Asmaul Husna*. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Mendengarkan *Asmaul Husna* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien TB di Ruang Azzahra 2 RSI Jemursari Surabaya.

Metode penelitian yaitu studi kasus dengan melakukan intervensi selama 3 hari, di berikan menggunakan media *handphone* selama 30 menit. Besar sampel sebanyak 1 orang, Pengukuran kecemasan menggunakan *Hamilton Rating Scale Anxiety (HARS)*.

Hasil penelitian didapatkan skor tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi mendengarkan *Asmaul Husna* yaitu 25 (kecemasan sedang) dan sesudah diberikan intervensi mendengarkan *Asmaul Husna* yaitu 18 (kecemasan ringan) disamping itu keadaan umum pasien tampak rileks dan tenang.

Simpulan bahwa mendengarkan *Asmaul husna* berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pada pasien TB. Dzikir *Asmaul Husna* dapat di pertimbangkan dan dipergunakan sebagai terapi komplementer untuk menurunkan kecemasan pasien, khususnya pasien TB. Intervensi ini juga dapat digunakan sebagai alternatif intervensi pada penelitian lanjutan untuk mengatasi masalah kesehatan seperti kecemasan dan nyeri.

Kata kunci : Tuberkulosis, Kecemasan, *Asmaul Husna*